

**BAB III**  
**IMPLIKASI PENGIRIMAN TKI ILLEGAL TERHADAP**  
**HUBUNGAN INDONESIA - MALAYSIA**

Berdasarkan pengamatan selama ini dampak negatif yang ditimbulkan akibat TKI Illegal dari Indonesia ke Malaysia boleh dikatakan tidak ada walaupun secara esensial dan realita dilapangan terjadi efek yang sangat buruk terhadap TKI Illegal itu sendiri. Namun secara nasional dan global, keadaan yang telah berjalan begitu lama tidak berdampak yang sangat fatal terhadap hubungan kedua negara.

Hal tersebut dimungkinkan karena adanya beberapa aspek yang satu sama lainnya sangat berkaitan yaitu aspek sosial-budaya, aspek ekonomi dan aspek politik/hankam. Ditinjau dari aspek-aspek tersebut yang terjadi dilapangan nampaknya lebih banyak menguntungkan dari pada merugikan kedua negara.

**1. Aspek Sosial - Budaya**

Dari aspek sosial budaya, menunjukkan bahwa telah terjalinnya hubungan tradisional antara bangsa yang sudah melembaga dan terjalin sejak nenek moyang dulu kala. Bagi bangsa Malaysia, orang Indonesia masih dianggap keluarga, dilihat dari rumpun bangsa di atas.

Dengan adanya kaitan budaya yang kuat seperti kesamaan bahasa, cara hidup, agama, maka keberadaan TKI secara umum oleh masyarakat Malaysia tidak dianggap/diperlakukan sebagai orang asing dan diyakini bahwa tidak akan menimbulkan masalah sosial politik.

Walaupun dari aspek sosial-budaya dapat diterima oleh bangsa Malaysia keberadaan TKI Illegal, namun dari prosedur hukum yang berlaku di Indonesia dan Malaysia, kejadian seperti itu tetap saja tidak bisa diterima. Hal ini disebabkan peraturan keimigrasian tentang tenaga kerja asing telah diatur dalam undang-undangan yang berlaku dimasing-masing negara.

Di Indonesia sendiri seperti dijelaskan pada bab pendahuluan, dikemukakan bahwa kita mempunyai undang-undang keimigrasian nomor 9, tahun 1992 dimana di dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa bangsa kita hanya membutuhkan tenaga kerja asing secara selektif dan berguna bagi pembangunan nasional.

Dengan demikian jelaslah bagi pemerintah Malaysia sendiri tentu tidak akan jauh berbeda dengan pendapat pemerintah Indonesia tentang tenaga kerja asing, walaupun secara sosial budaya dapat mendatangkan makna yang berarti bagi pembangunan nasional Malaysia, maka



keberadaan TKI Illegal di negeri mereka tentu menjadi problem yang harus dihadapi.

Maka dari itu, problematik yang ditimbulkan oleh warga negara suatu negara di negara lain, secara tidak langsung akan melibatkan negara dimana asal tenaga kerja itu sendiri. Seperti halnya tenaga kerja Indonesia yang bermasalah di Malaysia, juga menyita perhatian pemerintah Indonesia untuk ikut menangani masalah yang terjadi. Misalnya, perilaku yang sewenang-wenang oleh oknum tertentu yang dilakukan oleh pejabat/pihak berwajib Malaysia atau meminta dengan paksa uang pertanggunganan "(uang tengok)" kepada TKI Illegal oleh para calo atau tekong ataupun oleh pejabat Malaysia sendiri. Hal ini tentu melibatkan beberapa instansi yang terkait untuk bisa menyelesaikan masalah yang terjadi dengan mempertimbangkan hubungan baik antara bangsa Indonesia dan Malaysia.

## **2. Aspek Ekonomi**

Dari aspek ekonomi ada beberapa poin yang dapat di ambil dalam implikasi pengiriman TKI Illegal terhadap hubungan Indonesia - Malaysia yaitu :

- a. Pesatnya kemajuan/ pertumbuhan ekonomi Malaysia yang di dukung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia telah mampu menciptakan lapangan kerja yang



sangat luas dan telah mampu mengalihkan sumber penghasilan masyarakat dari berbagai pekerjaan kasar seperti perkebunan dan konstruksi ke lapangan pekerjaan yang berpenghasilan lebih tinggi. Dampaknya adalah terbukanya kesempatan kerja yang besar di sektor tersebut yaitu perkebunan, konstruksi, operator industri dan lowongan ini yang banyak di isi oleh tenaga kerja yang berasal dari Indonesia.

b. Dilihat dari segi pengusaha Malaysia sendiri pilihan mengapa mereka lebih memilih TKI, dari pada tenaga kerja asing lainnya, mempunyai beberapa alasan yaitu :

b.1. Jarak yang sangat dekat dengan Indonesia, dengan arti kata bahwa biaya yang dikeluarkan untuk mobilisasi sangat kecil.

b.2. Mengenai upah kerja, TKI relatif lebih murah dibandingkan dengan tenaga kerja dari negara lain, seperti Philipina, Muangthai.

b.3. Dari segi produktivitas kerja, untuk ukuran kebutuhan Malaysia, tenaga kerja Indonesia (TKI) memiliki sifat rajin, mudah diatur dan cepat dapat menerima instruksi. Dalam hal cepatnya menerima instruksi ini didukung oleh



kesamaan bahasa di antara kedua bangsa yaitu bahasa Melayu. Jadi dalam memberikan instruksi atau arahan, pemakaian TKI di Malaysia relatif lebih mudah dibandingkan dengan tenaga kerja dari negara lain yang mempunyai bahasa yang berlainan. Dengan demikian, setiap pengguna TKI di Malaysia ini dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang diperbuat oleh tenaga kerja itu sendiri.

- b.4 Dalam hal suplai dan demand (pemasok dan permintaan) tenaga kerja, untuk ukuran saat ini, TKI termasuk tenaga kerja yang mudah diperoleh, dalam arti kualifikasi tenaga kerja Indonesia yang dibutuhkan sudah di tersedia atau dengan cepat dapat disediakan.

### **3. Aspek Hankam**

Ada beberapa hal yang dapat dilihat dari aspek hankam ini yang antara lain dapat dikemukakan disini adalah:

Bahwa sejalan dengan pengalaman ancaman masa lalu serta persepsi ancaman masa depan dimana satu kekuatan yang akan mampu menguasai Asia Tenggara (termasuk di dalamnya Malaysia) ditinjau dari segi demografi,



tingkah laku politik setelah Perang Dunia II dan kekuatan perannya adalah RRC.

Maka dalam hal ini makin besarnya kekuatan bangsa Melayu (termasuk orang Indonesia yang telah menjadi warga negara Malaysia ) yang dapat menjadi kekuatan hankam yang terpadu dan merupakan benteng yang kokoh dalam menghadapi ancaman dari utara.

Dengan pertimbangan tersebut, maka sampai saat ini kebijaksanaan pemerintah Malaysia ditinjau dari aspek hankam masih relatif cenderung memilih tenaga kerja asal Indonesia.

Dari aspek-aspek diatas, maka dampak pengiriman TKI Illegal dari Indonesia ke Malaysia terhadap hubungan antar negara hampir-hampir tidak menimbulkan dampak yang negatif, sehingga arus pengiriman TKI Illegal sulit dibendung atau dihentikan dan bahkan terus tetap berjalan sampai saat ini.